

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab 5 pada tabel perhitungan SROI didapatkan perbandingan antara investasi dan nilai sosial yang terbagi kedalam empat skenario dari program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park yaitu:

Perhitungan SROI dengan skenario pertama, yaitu dengan menggunakan penghasilan ketujuh perusahaan bentukan tenant inkubasi bisnis saja. Diperoleh *net present value* sebesar 34,15 maka setiap Rp. 1,00 yang diinvestasikan oleh *stakeholder* dalam hal ini dinas terkait dan tenant inkubasi bisnis akan menghasilkan Rp. 34,15 dalam bentuk nilai sosial.

Perhitungan SROI dengan skenario kedua, yaitu dengan menggunakan penghasilan ketujuh perusahaan bentukan tenant inkubasi bisnis dikalikan pajak PPN yang dibayarkan kepada pemerintah Kota Cimahi sebesar 10%. Diperoleh *net present value* sebesar 31,38 maka setiap Rp. 1,00 yang diinvestasikan oleh *stakeholder* dalam hal ini dinas terkait dan tenant inkubasi bisnis akan menghasilkan Rp. 31,38 dalam bentuk sosial.

Perhitungan SROI dengan skenario ketiga, yaitu dengan menggunakan penghasilan ketujuh perusahaan bentukan tenant inkubasi bisnis dikalikan pajak

PPh yang merupakan pajak penghasilan perusahaan tenant yang dibayarkan kepada pemerintah Kota Cimahi sebesar 0,5%. Diperoleh *net present value* sebesar 31,08 maka setiap Rp. 1,00 yang diinvestasikan oleh *stakeholder* dalam hal ini dinas terkait dan tenant inkubasi bisnis akan menghasilkan Rp. 31,08 dalam bentuk sosial.

Perhitungan SROI skenario keempat yaitu dengan menjadikan biaya yang dikeluarkan Cimahi Techno Park menjadi lima kali lipat Diperoleh *net present value* sebesar 8,63 maka setiap Rp. 1,00 yang diinvestasikan oleh *stakeholder* dalam hal ini dinas terkait dan tenant inkubasi bisnis akan menghasilkan Rp. 8,63 dalam bentuk sosial.

Dari keempat skenario yang digunakan pada perhitungan SROI dapat disimpulkan bahwa program inkubasi bisnis yang dilaksanakan di Cimahi Techno Park masih dapat dilanjutkan pelaksanaannya.

Program inkubasi bisnis yang dilaksanakan di Cimahi Techno Park juga telah menghasilkan dampak yang dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu sosial dan ekonomi. Dampak sosial yang dihasilkan diantaranya:

1. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi program di dinas terkait sebesar Rp. 30.000.000
2. Terjadinya peningkatan perbaikan infrastruktur jalan sekitar wilayah Cimahi Techno Park yaitu Baros sebesar Rp. 141.413.333
3. Adanya rasa bangga peserta inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park sebesar Rp. 15.786.000

4. Terjadinya penyerapan tenaga kerja asli Kota Cimahi pada perusahaan bentukan tenant inkubasi bisnis sebesar Rp.64.800.000

Selain terciptanya dampak sosial dari program inkubasi bisnis ini terdapat juga dampak ekonomi yang dihasilkan diantaranya:

1. Adanya penghasilan yang diperoleh ketujuh perusahaan bentukan tenant inkubasi bisnis sebesar Rp. 4.725.000.000
 - Pajak PPN yang dibayarkan oleh ketujuh perusahaan ke pemerintah Kota Cimahi sebesar Rp. 472.500.000
 - Pajak penghasilan (PPh) yang dibayarkan ketujuh perusahaan kepada pemerintah Kota Cimahi sebesar Rp. 23.625.000
2. Adanya penghasilan rumah makan sekitar Cimahi Techno Park sebesar Rp. 363.150.000
3. Terciptanya investasi yang masuk kepada tujuh perusahaan bentukan tenant inkubasi bisnis sebesar Rp. 47.070.000.000

Dari pemaparan dampak-dampak yang dihasilkan program inkubasi ini dapat diketahui jika dampak ekonomi yang dihasilkan cukup besar namun yang diterima oleh pemerintah kota tidak terlalu besar hanya berupa pajak yang dibayarkan perusahaan saja. Sedangkan dampak sosial yang dihasilkan program inkubasi bisnis ini masih sangat kecil dibandingkan dengan dampak ekonominya hanya sekitar 0,4 % dari total keseluruhan dampak yang dihasilkan program inkubasi bisnis ini.

6.2. Saran

Berdasarkan Analisa SROI yang telah dilakukan dengan menggunakan empat skenario menunjukkan bahwa program inkubasi bisnis di Cimahi Techno Park dapat dilanjutkan pelaksanaannya namun terdapat beberapa saran agar program inkubasi bisnis ini dapat memberikan manfaat yang lebih baik lagi di kemudian hari, diantaranya:

Dilihat dari dampak yang dihasilkan dampak sosial memiliki nilai yang kecil dari total keseluruhan dampak yang dihasilkan dimana hanya sekitar 0,4% saja dampak sosial yang dihasilkan. Salah satu dampak sosial yang perlu diperhatikan yaitu penyerapan tenaga kerja asli masyarakat Kota Cimahi yang disebabkan dari belum adanya koordinasi yang baik diantara dinas terkait program inkubasi bisnis ini serta masih kurangnya kompetensi yang dimiliki masyarakat Kota Cimahi dalam bidang digital. Maka sebaiknya pemerintah Kota Cimahi perlu membekali masyarakat Kota Cimahi yang sedang mencari pekerjaan dengan keahlian atau kompetensi yang sesuai dengan pasar tersebut yaitu pasar digital. Saran yang dapat diberikan adalah mengembangkan kembali pelatihan digital kreatif yang sempat dilakukan oleh Disnaker atau menciptakan pelatihan lain yang dikhususkan untuk memberikan kemampuan khusus terhadap calon tenaga kerja asli masyarakat Kota Cimahi terutama lebih memfokuskan keikutsertaan masyarakat sekitar Baros.

Hal lainnya pemerintah Kota Cimahi juga perlu memperhatikan kembali koordinasi antara dinas dalam hal ini antara Disdagkoperin dan Disnaker agar

pelatihan Digital kreatif yang akan menghasilkan tenaga kerja dengan kemampuan pasar digital dapat terhubung dengan baik dengan program inkubasi bisnis yang menghasilkan pelaku usaha di bidang digital tersebut.

Pemerintah Kota Cimahi juga sebaiknya memperhatikan keberterahan perusahaan-perusahaan baru bentukan tenant inkubasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan berfokus pada kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kemudahan-kemudahan berusaha (*ease of doing business*) seperti kemudahan mengurus izin mendirikan perusahaan, dan durasi pengurusan izin usaha yang singkat serta memberikan akses permodalan awal bagi tenant pasca inkubasi bisnis.

Menciptakan iklim industri yang menjanjikan juga dapat membantu keberterahan perusahaan-perusahaan bentukan tenant terutama di bidang animasi dan telematika dengan lebih aktif melakukan promosi atau pameran-pameran untuk meningkatkan ketertarikan nasional terhadap produk digital dari Kota Cimahi. Meningkatkan kerja sama antara pihak lain dan pemerintah juga dengan perusahaan-perusahaan bentukan tenant.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk meneliti mengenai pemberdayaan masyarakat sekitar Baros yang merupakan lokasi dari adanya Gedung Cimahi Techno Park sebagai pusat pengembangan animasi Kota Cimahi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agatha, R. *Analisa Sosial Return on Investment (SROI) sebagai Metode Evaluasi Dampak Kebijakan Pengembangan Animasi Film dan Telematika di Kota Cimahi*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Kota Bandung, Bandung, 2018.
- Amir, S. *Analisis Kebijakan Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia, 1993.
- Cooney, K. dan, Kristen Lynch Cerullo, “*Measuring the Social Returns Of Nonprofits and Social Enterprises: The Promise and Perils of the SROI*”. Nonprofit Policy Forum, 2014.
- Cresswell, W. J. dan Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, Fifth Edition*. California: Sage, 2018.
- Dunn, W. *Public Policy Analysis: An Integrated Approach*. New York: Routledge, 2018.
- Dye, T. R. *Understanding Public Policy: Fourteenth Edition*. London: Pearson Education, 2013.
- Ekaputra, D. *Studi Pengaruh Program Cimahi Techno Park Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi Studi Kasus Pasca Inkubasi Tenant Klaster Telematika*. Skripsi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Bandung, Bandung, 2019.
- Fazriandy, P. *Analisis Multi Actor Co-Creation Bagi Keberhasilan Inkubasi Sektor Telematika Di Techno Park Kota Cimahi*. Skripsi Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Bandung, Bandung, 2018.
- Feranando, E. *Business Model Innovation in Animation Industry in Indonesia, Case Study of Trans Tv, Cimahi Creative Association, and Elex Media*”. Skripsi Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung, 2017.
- Kadji, Y. *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan dan Perilaku Birokrasi dalam Fakta Realitas*. Gorontalo: UNG Press, 2015.
- Keban, Y. T. *Enam Dimensi strategis Administrasi Publik: Konsep Teori dan Isu*. Yogyakarta, Gavamedia, 2014

- Kemenristekdikti. *Buku Panduan Inkubasi Bisnis Teknologi 2017*. Ristekdikti, 2016.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. *Pedoman Perencanaan Science Park dan Techno Park Tahun 2015-2019*”.
- Laporan Diskusi Terbatas (Focus Group Discussion) tentang kelembagaan pengelola technopark terkait dengan penyelarasan hubungan antara Pusat Inovasi Baros (PIB) dengan UPT CTP, 2016.
- Laporan Ringkas Pengembangan Cimahi Techno Park 2015-2016.
- Leavy, P. *Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community- Based Participatory Research Approaches*. New York: Guilford, 2017.
- Nurasa, H. *Development Planning Science and Technology Park in Education Strategic Area Jatinangor*. Universitas Padjadjaran.
- Padget, D. K. *Qualitative Methods in Social Network Research: Third Edition*. California: Sage, 2017.
- Patton, C. V. dan David S. Sawicki, Jennifer J. Clark. *Basic Methods of Policy Analysis and Planning: Third Edition*. New York: Routledge, 2016.
- Petree, R. dan Radoslav Petkov, Eugene Spiro. *Technology Parks: Concepts and Organization*. Technology Park Project through the Center for Economic Development, Institute for EastWest Studies.
- Shafritz, J. M, Russel, Borick, dan Hyde. *Introducing Public Administration: Ninth Edition*. New York: Routledge, 2017.
- Silalahi, U. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Taufiqurakhman, “*Kebijakan Publik: Penfdelegasian Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan*” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama, 2014.
- The SROI Network, *A Guide to Social Return on Investment*, 2012.
- The World Bank. *Cost Benefit Analysis in World Bank Project*, 2010.

JURNAL

Fidaningrum, Y. dan Hermawan, Sukanto. Evaluasi Dampak Kebijakan Pengembangan Terminal Kertasono” ,Jurnal Administrasi Publik, Universitas Brawijaya, Malang, No: 2: 317-324.

Irawan, M. Evaluasi Kebijakan Sidoarjo Kota Ramah Anak di Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Universitas Airlangga, 2013: 149-156.

Mutiara, M. dan Imam Hanafi. Evaluasi Dampak Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah. ,Jurnal Administrasi Publik, Universitas Brawijaya, Malang, No: 11: 1804-1808.

Olkewicz, M. dan Radolslaw Wolniak, Michaline Eva-Grebski, and Anna Olkiewicz. Comparative Analysis of the Impact of The Business Incubator Center on the Economic Sustainable Development of Regions in USA and Poland. Jurnal Sustainability, 2018: 3.

Yulia, M. Evaluasi Kebijakan Program Mobil Pusat Pelayanan Internet Kecamatan (MPLIK). Jurnal Penelitian Komunikasi Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Bandung, Bandung, 2013: 205-220.

DOKUMEN PEMERINTAH

Bahan Ekspos Cimahi Techno Park.

Dokumen Roadmap BIAF 2018.

Kota Cimahi Dalam Angka 2020.

Peraturan Daerah Kota Cimahi No 5 tahun 2015 tentang Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cimahi.

Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dengan Peredaran Bruto Tertentu.

Rekapitulasi Data Startup Kota Cimahi.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015-2019.

Rencana Strategis Badan Perencanaan dan Pembangunan daerah tahun 2017-2022.

Rencana Strategis Dinas Ketenagakerjaan tahun 2017-2022.

Rencana Strategis Dinas Koperasi dan Industri Kota Cimahi tahun 2017-2022.

Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis DPUPR 2017-2022.

SUMBER INTERNET

Jamaludin,F. *“Masing-masing orang punya kebutuhan paket data berbeda-beda”*, diakses dari <https://www.merdeka.com/teknologi/masing-masing-orang-punya-kebutuhan-paket-data-berbeda-beda.html>